

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1. Rancangan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui variabel-variabel yang diteliti kemudian dianalisa dengan hipotesis. Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2010) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain. dikatakan metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. (Sugiyono, 2010)

Berdasarkan teori diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian kuantitatif merupakan penelitian dengan menggunakan data berupa angka-angka yang kemudian dikembangkan dengan mencari informasi faktual dan membuat evaluasi. Pada penelitian ini peneliti melakukan analisis pada berkas-berkas yang ada di perusahaan yaitu Laporan Neraca dan Laporan Laba Rugi

3.2. Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran Variabel Penelitian

Pada penelitian ini variabel penelitian dapat dikelompokkan menjadi dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel tergantung. Adapun variabel-variabelnya sebagai berikut :

3.2.1. Variabel Penelitian

1. Variabel Independen (X)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent*/terikat Sugiyono (2012:59). Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Return On Asset (X1) dan *Current Ratio* (X2).

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas Sugiyono (2012:59). Variabel dependen yang digunakan penelitian ini adalah *Financial Distress* (Y).

3.2.2. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Berdasarkan kerangka pemikiran dan rumusan variabel penelitian tersebut, maka dapat diuraikan definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Rasio Profitabilitas (*X1*) adalah Tingkat Pengembalian Aset merupakan rasio profitabilitas untuk menilai persentase keuntungan (laba) yang diperoleh perusahaan terkait sumber daya atau total asset sehingga efisiensi suatu perusahaan dalam mengelola asetnya, diukur dengan rumus :

$$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total asset}}$$

2. *Curent Ratio* (*X2*) adalah merupakan perbandingan antara aktiva lancar dan kewajiban lancar dan merupakan ukuran yang paling

umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya, diukur dengan rumus :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

3. *Financial Distress* (Y)

Adalah untuk menguji daya klasifikasi dan signifikansi rasio keuangan. Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah Nilai *Z-Score* yang dikembangkan *Altman*, yaitu:

$$Z_i = 1,2 X_1 + 1,4X_2 + 3,3X_3 + 0,6X_4 + 1,0X_5$$

Keterangan:

X_1 = Modal Kerja/Total Aktiva

X_2 = Laba ditahan/Total Aktiva

X_3 = Laba sebelum bunga dan pajak/Total Aktiva

X_4 = Nilai pasar Modal/Nilai buku total utang

X_5 = Penjualan/Total Aktiva

Z_i = Nilai *Z-Score*

3.3. Penentuan Populasi dan Sampel

Populasi Generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. (Sugiyono, 2010: 81). Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI. Adapun populasi dalam penelitian ini ada 10

perusahaan farmasi yang memiliki keuntungan atau laba selama tahun 2010 - 2017 yang disajikan pada tabel 3.2

Tabel 3.1
Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2017

NO.	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	DVLA	PT. Darya Varia Laboratoria, Tbk
2	INAF	PT. Indofarma, Tbk
3	KAEF	PT. Kimia Farma, Tbk
4	KLBF	PT. Kalbe Farma, Tbk
5	MERK	PT. Merck, Tbk
6	PYFA	PT. Pyridam Farma, Tbk
7	SCPI	PT. Schering Plough Indonesia, Tbk
8	SQBB	PT. Taisho Pharmaceutical Indonesia, Tbk
9	TSPC	PT. Tempo Scan Pasific, Tbk
10	SIDO	PT. Sido Muncul, Tbk

Sumber : www.idx.com

Sampel penelitian menurut Sugiyono, (2010: 81) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel dalam penelitian ini berupa neraca dan laporan laba/rugi per tahun mulai tahun 2010 sampai 2017 (8 tahun terakhir).

Kriteria-kriteria yang dipakai pada penelitian ini yang dijadikan sampel adalah :

1. Perusahaan farmasi yang terdaftar, *go public* dan masih aktif di Bursa Efek Indonesia selama periode 2010 sampai 2017.

2. Perusahaan farmasi yang menerbitkan laporan keuangan yang lengkap dan memiliki nilai laba negative selama periode 2010 sampai 2017 secara berturut-turut

Tabel 3.2
Kriteria Perusahaan sampel

No	Keterangan	Jumlah perusahaan
1	Perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2010-2017	10
2	Perusahaan farmasi yang menerbitkan laporan keuangan secara lengkap dan memiliki nilai laba positif dan cukup berkembang selama periode 2010 sampai 2017	(6)
3	Jumlah	4

(Sumber : Data yang diolah, 2018)

Dari kriteria-kriteria yang telah ditentukan, sehingga diperoleh sampel sebanyak 4 perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2010 sampai 2017. Berikut ini sampel yang tersaji secara tabulasi :

Tabel 3.3
Sampel Penelitian

NO.	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	INAF	PT. Indofarma, Tbk
2	MERK	PT. Merck, Tbk
3	SCPI	PT. Schering Plough Indonesia, Tbk
4	SIDO	PT. Sido Muncul, Tbk

Sumber : www.idx.com

3.4.Sumber, Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1. Sumber data

Data ini diperoleh dan dikumpulkan yang berasal dari www.idx.com, berupa laporan keuangan tahunan mulai tahun 2010 sampai tahun 2017. Kemudian data yang telah diperoleh dan dikumpulkan tersebut diolah, disusun serta dianalisa untuk memenuhi kebutuhan penelitian yang akan digunakan

3.4.2. Jenis Data

1. Laporan keuangan dan *annual report* (laporan tahunan) perusahaan tahunan 2010-2017 yang diperoleh dari lembaga penelitian bursa efek Indonesia (BEI) dan pada website BEI (www.idx.co.id) yang dipublikasikan untuk umum.
2. Buku, jurnal, makalah, penelitian dan situs web yang mempunyai hubungan dengan tema penelitian ini.

3.4.3. Teknik Pengumpulan Data

Adapun tehnik yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data-data sekunder bahan dalam penelitian ini adalah studi pustaka dan Tehnik Dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, dan sebagainya Arikunto (2010:174). Pengumpulan data yang digunakan berupa data dari laporan keuangan yang digunakan dalam penelitian ini. (Sugiyono, 2010)

3.5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah bagian dari proses pengujian data yang hasilnya digunakan sebagai bukti yang memadai untuk menarik kesimpulan penelitian, adapun tujuan analisis data adalah untuk memecahkan masalah-masalah penelitian serta untuk dijadikan bahan dalam menarik kesimpulan dan memberikan saran.

1. Regresi Linear Berganda

Dasar regresi Berganda ialah terdapat hubungan fungsional ataupun kausal lebih dari satu variabel independen dengan satu variabel dependen. (Sugiyono, 2014). Persamaan umum regresi linier sederhana adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

$$Y = \textit{Financial Distress}$$

a = konstanta

b1 = koefisien regresi ROA

X1 = ROA

b2 = koefisien regresi CR

X2 = CR

e = error

2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian Asumsi klasik ini bertujuan untuk menganalisis hubungan-hubungan antar variabel, (Umar, 2008:175)

a) Uji Normalitas

Uji normalitas untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi norma, mendekati norma atau tidak. Model regresi yang baik kehendaknya berdistribusi normal atau mendekati normal. Mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat diketahui dengan menggambarkan penyebaran data melalui sebuah grafik. Jika data menyebar disekitar diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya model regresi memenuhi asumsi normalitas.

b) Uji Multikolinieritas

Digunakan untuk menunjukkan ada tidaknya hubungan linear antara variabel-variabel bebas dalam model regresi. Salah satu cara untuk mendeteksi adanya kolonieritas dilakukan dengan cara mengkorelasikan antar variabel bebas dan apabila korelasinya tinggi (lebih besar dari 0,8) maka antar variabel bebas tersebut terjadi multikolinieritas. Cara lain untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas pada suatu model regresi adalah dengan melihat nilai tolerance dan VIF (*Variance Inflation Factor*) yaitu Ghozali (2006:56).

- 1) Jika nilai tolerance $> 0,10$ dan VIF < 10 , maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinieritas pada penelitian tersebut.
- 2) Jika nilai tolerance $< 0,10$ dan VIF > 10 , maka dapat diartikan bahwa terjadi gangguan multikolinieritas pada penelitian tersebut.

c) Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah adanya varians variabel dalam model regresi yang tidak sama (konstan). Pada suatu model regresi yang baik adalah berkondisi homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Konsekuensinya adanya heteroskedastisitas dalam model regresi adalah penaksir (*estimator*) yang diperoleh tidak efisien, baik dalam sampel kecil maupun sampel besar. Salah satu cara untuk mendiagnosa adanya heteroskedastisitas dalam suatu model regresi adalah dengan melihat Grafik Plot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residualnya (ZRESID). Adapun dasar analisis dengan melihat Grafik Plot adalah sebagai berikut Ghozali (2011:71).

- a. Jika terdapat pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur, maka menunjukkan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

d) Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi antara anggota serangkaian observasi yang diurutkan menurut waktu (*data time series*) atau ruang data (*data cross section*). Untuk mendeteksi terjadinya otokorelasi atau tidak dalam suatu model regresi dilakukan melalui pengujian menggunakan Durbin Watson. Cara

pengujiannya dengan membandingkan nilai Durbin Watson (d) dengan d_i dan d_u tertentu atau dengan melihat tabel Durbin Watson yang telah ada klasifikasinya untuk menilai perhitungan d yang diperoleh.

3. Uji Hipotesis dengan uji t

Menurut Sugiyono (2010:223), uji t digunakan untuk mengetahui masing-masing sumbangan variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat, menggunakan uji masing-masing koefisien regresi variabel bebas apakah mempunyai pengaruh yang bermakna atau tidak terhadap variabel terikat.

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

r = Koefisien Regresi

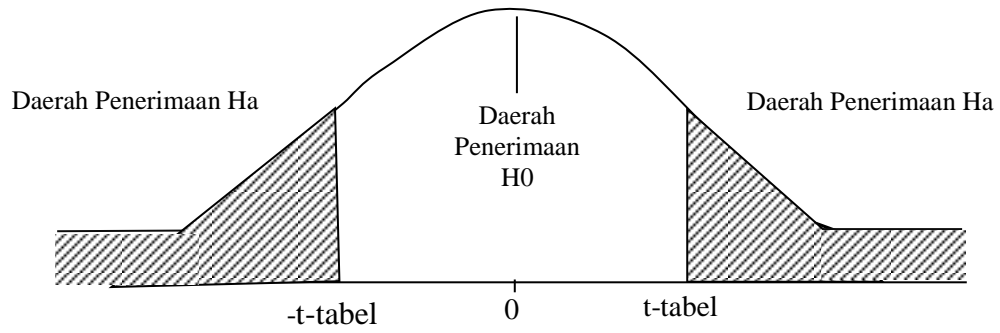
n = Jumlah responden

t = Uji hipotesis

H_0 diterima jika:

- a) $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, itu berarti tidak ada pengaruh yang bermakna oleh variabel X dan Y.
- b) $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, itu berarti ada pengaruh yang bermakna oleh variabel X dan Y.

Gambar 3.1
Kurva Distribusi Penolakan/Penerimaan Hipotesis Secara Parsial



Sumber : Sugiyono (2010)